

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Layanan Bimbingan Klasikal Melalui Teknik Diskusi Kelompok di Kelas IX E SMP Negeri 1 Kebakkramat Tahun Ajaran 2024/2025

Agnes Tacia Anung Mintasih, Iqbal Syaibani, Nur Intan Annisaa Devi

Universitas Sebelas Maret
agnestaciaanung@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2024

approved 1/11/2024

published 30/12/2024

Abstract

The aim of this research was to improve motivation to study for students in class IX E SMP N 1 Kebakkramat through classical guidance services with group discussion techniques. The method used in the research was Guidance Action Research and Counselling (PTBK) which involved planning cycles, observation, and reflection. Subjects of the study were 28 students with low study motivation. After implementation of PTBK with two cycles, shows significant improvement in students study motivation, which is measured by observation and interview. It can be seen from the increase, which in pre-cycle there are 28 students with study motivation problems, then after implementation of cycle I and II, 23 students succeed to have study motivation in themselves. Group discussion technique in classical guidance services is also effective to increase students collaboration and enthusiasm during learning activities for 85% than in pre-cycles that only 50%. The result of this research concluded that the classical guidance service with group discussion technique is effective in improving student's study motivation.

Keywords: *The motivation to study, Classical guidance, group discussion, Class action research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX E SMP Negeri 1 Kebakkramat melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 peserta didik yang mengalami motivasi belajar rendah. Setelah pelaksanaan PTBK dengan dua siklus, menunjukkan peningkatan signifikan motivasi belajar peserta didik, yang terukur melalui observasi dan wawancara. Hal ini terbukti dimana ketika pra siklus terdapat 28 peserta didik dengan permasalahan motivasi belajar, kemudian setelah pelaksanaan siklus I dan II, 23 peserta didik berhasil memiliki motivasi belajar yang baik dalam dirinya. Teknik diskusi kelompok pada layanan bimbingan klasikal juga efektif meningkatkan kolaborasi dan antusias peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 85% dari yang pada saat pra siklus sebesar 50%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: motivasi belajar, bimbingan klasikal, diskusi kelompok, penelitian tindakan kelas.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan gerbang dalam membangun generasi yang berkualitas dengan mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman sehingga peserta didik mampu mengembangkan dirinya secara optimal. Banyaknya peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah menjadi tantangan bagi guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu peserta didik mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar dalam dirinya dan mendorong peserta didik untuk mampu membangun motivasi belajar yang tinggi. Rendahnya motivasi belajar peserta didik tampak dari sikap peserta didik yang cenderung pasif dan kurang antusias selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran di sekolah hingga berdampak pada capaian hasil belajar yang tidak optimal. Peserta didik yang memiliki motivasi rendah akan mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Motivasi merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan peserta didik untuk mencapai prestasi belajar, maka dari itu motivasi perlu ditumbuhkan dalam diri peserta didik. Tanpa adanya motivasi, peserta didik akan kehilangan minat serta keinginan berkompetisi untuk menjadi yang terbaik.

Peran guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik masa kini menjadi hal yang perlu terus diupayakan demi terciptanya peserta didik yang berkualitas dan berkarakter unggul. Mengingat motivasi belajar peserta didik menjadi faktor penentu tercapainya hasil belajar yang optimal. Layanan bimbingan klasikal menjadi salah satu layanan yang dapat digunakan guru Bimbingan dan Konseling untuk mendorong peserta didik meningkatkan motivasi belajar melalui berbagai teknik, salah satunya adalah teknik diskusi kelompok. Diskusi kelompok dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk berinteraksi, meningkatkan keterampilan komunikasi, berbagi ide-ide pemikiran, memecahkan permasalahan, dan membangun pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat saling berkolaborasi dan memotivasi satu sama lain untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Menurut Hakim (2007:26) motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Abraham Maslow mengatakan motivasi adalah suatu kebutuhan. Kata motivasi dimaknai sebagai upaya yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Motivasi bisa diartikan sebagai penggerak, baik dari dalam maupun dari luar untuk melakukan suatu tindakan guna menggapai tujuan tertentu. Motivasi diartikan juga sebagai keadaan internal (Siswa, 2021). Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dari luar dapat diperoleh peserta didik ketika melihat teman berhasil. Hal ini akan menjadi stimulasi bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya. Peran guru sebagai motivator juga sangatlah penting. Guru dapat memberikan pengakuan atas pencapaian yang berhasil dilakukan oleh peserta didik sebagai upaya meningkatkan motivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil asesmen sumatif harian tampak bahwa banyak diantara peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar. Sedangkan hasil analisis Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang diberikan kepada 32 peserta didik, tampak 28 peserta didik di kelas IX E mengalami penurunan motivasi sejak masuk kelas IX. Ketika guru Bimbingan dan Konseling melakukan observasi untuk lebih mengetahui kondisi motivasi belajar peserta didik di kelas IX E, hampir 50% peserta didik terlihat kurang antusias dan kolaboratif selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru Bimbingan dan Konseling melakukan upaya pendekatan untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik di kelas IX E. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dalam layanan bimbingan klasikal melalui

teknik diskusi kelompok kelas IX E di SMP Negeri 1 Kebakkramat tahun ajaran 2024/2025.

Pemilihan teknik diskusi kelompok untuk membantu peserta didik membangun motivasi belajar didukung dengan adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rifqi, H. M., Handayani, A., & Ajie, G. R. (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa pada kelompok yang diberikan perlakuan atau perlakuan melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode diskusi. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Badriyah, R. D. U., & Aditya, I. M. R. menunjukkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2021/2022. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nindia Harnes Prima Aidha (2013) menunjukkan bahwa adanya peningkatan tingkat motivasi belajar siswa setelah diberikan dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dalam layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti bermaksud melihat dan memastikan bagaimana motivasi belajar peserta didik di kelas IX E, bagaimana dampak yang dirasakan oleh peserta didik dari rendahnya motivasi belajar dalam dirinya dan bagaimana implementasi layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IX E. Adapun tujuan Penelitian Tindakan Bimbingan Kelas (PTBK) ini ialah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas implementasi layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX E. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru masa kini, terlebih guru Bimbingan dan Konseling untuk mengimplementasikan teknik diskusi kelompok dalam membantu peserta didik membangun motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan berkolaborasi bersama warga sekolah SMP Negeri 1 Kebakkramat. Menurut Sukiman (2011:84), PTBK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru BK untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks layanan kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Menurut Natawidjaja (1977, dalam Sukiman, 2011:77) PTBK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asesmen non tes melalui Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD). Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara bersama guru wali kelas maupun guru mata pelajaran untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Permasalahan yang akan diselesaikan ialah rendahnya motivasi belajar peserta didik. Adapun teknik pemecahan masalah yang akan diimplementasikan dalam penelitian adalah teknik diskusi kelompok. Sumber data penelitian PTBK ini adalah peserta didik kelas IX E, hasil evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal teknik diskusi kelompok, wali kelas dan guru mata pelajaran. Indikator keberhasilan penelitian PTBK ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas IX E SMP Negeri 1 Kebakkramat Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025 sebesar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dilakukan terhadap peserta didik Kelas IX E SMP Negeri 1 Kebakkramat. Pada penelitian ini, peneliti menyusun rencana penelitian yang dimulai dari perencanaan, implementasi, observasi,

evaluasi dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun motivasi belajar dalam diri peserta didik melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok.

Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada kegiatan pra siklus peneliti melakukan observasi dan memberikan angket kebutuhan peserta didik (AKPD). Pada kegiatan observasi, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan guru wali kelas. Kerjasama ini dilakukan untuk melakukan observasi terhadap sikap dan perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, dilanjutkan dengan observasi terhadap hasil asesmen sumatif harian. Berdasarkan hasil observasi tersebut, hampir 50% peserta didik terlihat kurang antusias dan bersemangat selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas hingga hasil asesmen sumatif harian membuktikan adanya penurunan prestasi belajar peserta didik di kelas IX E. Mengetahui permasalahan tersebut, guru Bimbingan dan Konseling memberikan asesmen non tes dengan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) untuk mengetahui beragam kebutuhan peserta didik di kelas IX E. Berdasarkan hasil analisis terhadap AKPD, 25 peserta didik menyatakan masih memiliki kebiasaan belajar apabila akan ada tes atau ujian dan masih belum bisa belajar secara rutin. Selain itu, sebanyak 28 peserta didik juga menyatakan bahwa mengalami penurunan motivasi belajar sejak masuk di kelas IX. Mengetahui adanya kebutuhan peserta didik kelas IX E tersebut, guru Bimbingan dan Konseling melakukan wawancara bersama wali kelas dan guru mata pelajaran untuk lebih mengetahui bagaimana keseharian sikap dan perilaku peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling, maka guru Bimbingan dan Konseling menyusun perencanaan strategi untuk membantu peserta didik mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar ketika masuk di kelas IX dan mendorong peserta didik untuk membangun motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya. Mengingat dari 32 peserta didik, terdapat 28 peserta didik yang mengalami permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar, maka guru Bimbingan dan Konseling menyusun strategi layanan dengan menggunakan bimbingan klasikal. Teknik yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling adalah diskusi kelompok supaya peserta didik mampu saling mendukung, menguatkan dan mengingatkan satu sama lain dalam rangka membangun motivasi belajar yang tinggi.

Pelaksanaan PTBK siklus I, peneliti melaksanakan strategi yang telah direncanakan sebelumnya yaitu memberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok. Topik materi yang dibahas dalam layanan bimbingan dan konseling ialah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Tujuan dari layanan bimbingan klasikal dengan topik pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah peserta didik dapat menjelaskan makna motivasi belajar dalam menghadapi berbagai permasalahan belajar, peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis-jenis motivasi belajar dalam menghadapi berbagai permasalahan belajar, peserta didik dapat menciptakan cara mengatasi permasalahan belajar. Pada kegiatan siklus I, peserta didik diberikan stimulasi untuk berdiskusi dalam dinamika kelompok membahas beberapa hal seperti makna motivasi belajar, contoh permasalahan belajar dan menciptakan cara mengatasi permasalahan belajar. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PTBK siklus I, 28 peserta didik yang sebelumnya mengalami motivasi belajar rendah, 10 diantaranya sudah memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, hampir 70% peserta didik mampu berkolaborasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok, presentasi, hingga saling memberikan tanggapan ketika pelaksanaan presentasi.

Pelaksanaan PTBK siklus II, peneliti lebih meningkatkan strategi layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan implementasi teknologi didalamnya. Topik materi yang dibahas dalam layanan bimbingan dan konseling ialah membangun strategi motivasi belajar. Tujuan dari layanan bimbingan klasikal dengan topik membangun strategi motivasi belajar adalah peserta didik dapat memberikan contoh manfaat motivasi belajar yang tinggi dalam menghadapi berbagai permasalahan belajar, peserta didik dapat mengklasifikasikan faktor-faktor dalam membangun motivasi belajar yang tinggi, peserta didik dapat menciptakan strategi membangun motivasi belajar yang tinggi. Pada kegiatan siklus II, peserta didik diberikan stimulasi untuk berdiskusi dalam dinamika kelompok membahas beberapa hal seperti niat dan tujuan belajar, faktor yang harus diperhatikan untuk membangun motivasi belajar yang tinggi, hambatan yang mungkin terjadi ketika sedang berupaya membangun motivasi belajar, dan menciptakan strategi membangun motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PTBK siklus II, 18 peserta didik yang sebelumnya masih mengalami motivasi belajar rendah, 13 diantaranya sudah berhasil memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, hampir 85% peserta didik mampu berkolaborasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok, presentasi, hingga saling memberikan tanggapan ketika pelaksanaan presentasi.

Implementasi strategi layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menunjukkan hasil signifikan. Sebelum memberikan *treatment* bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, terdapat 28 peserta didik mengalami permasalahan motivasi belajar rendah. Setelah pelaksanaan PTBK siklus I, 10 peserta didik mampu membangun motivasi belajar yang lebih baik, sehingga masih tersisa 18 peserta didik yang belum mampu membangun motivasi belajar yang lebih baik. Pada pelaksanaan PTBK siklus II, dari 18 peserta didik tersebut, ada 13 peserta didik yang mampu membangun motivasi belajar tinggi dalam dirinya. Pelaksanaan PTBK melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok juga membawa dampak positif terkait kolaborasi dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Dimana sebelumnya hanya terdapat 50% peserta didik yang mampu berkolaborasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, setelah pelaksanaan PTBK siklus I prosentase tersebut naik menjadi 70% dan setelah pelaksanaan PTBK siklus II persentase berhasil mengalami kenaikan signifikan yaitu mencapai 85% peserta didik telah mampu berkolaborasi aktif dan antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini diketahui oleh guru Bimbingan dan Konseling dari hasil evaluasi capaian layanan bimbingan klasikal dan evaluasi pembelajaran yang diperoleh berdasarkan wawancara bersama guru wali kelas dan guru mata pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap pelaksanaan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok berhasil membangun motivasi belajar peserta didik di kelas IX E SMP Negeri 1 Kebakkramat semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dari pra siklus terdapat 28 peserta didik dengan permasalahan motivasi belajar rendah, setelah pelaksanaan siklus I dan II, 23 peserta didik berhasil meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya. Teknik diskusi kelompok pada layanan bimbingan klasikal juga efektif untuk meningkatkan kolaborasi dan antusias peserta

didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 85% dari yang pada saat pra siklus sebesar 50%.

Berdasarkan kesimpulan pelaksanaan PTBK siklus I dan siklus II, maka terdapat beberapa saran yang diberikan demi kebaikan berikutnya yaitu sebagai berikut: (1) Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mengimplementasikan teknik diskusi kelompok untuk membangun semangat dan motivasi belajar yang tinggi dalam diri peserta didik; (2) Peserta didik diharapkan untuk mampu membangun dan mempertahankan motivasi belajar dalam dirinya yang dapat diwujudkan dengan antusias dan kolaborasi aktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran; (3) Seluruh warga sekolah diharapkan mampu terus berkolaborasi dan bersinergi dalam membimbing peserta didik demi terciptanya generasi yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, R. D. U., & Aditya, I. M. R. (2022). *Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Dwijendra Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling: Kajian dan Aplikasi*, 1 (2), 77-83. <https://doi.org/10.59672/jbk.v1i2.2551>
- Rifqi, H. M., Handayani, A., & Ajie, G. R. (2022). *Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 3 Pati*. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6 (2), 258-268. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3465>
- Aidha, N, H, P. (2013). *Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngariboyo*. *Jurnal BK UNESA*. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013, 216-224. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3366>
- Suprapti, Sri. (2021). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Jurnal Pendidikan UNIVET*. Volume 30 No. 3, November 2021, 463-470. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>
- Suharni. (2021). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta*. Vol 6 No. 1, Desember Tahun 2021. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/2198>
- Zahro, S. Jannah, T. (2023). *Motivasi Belajar dalam Pandangan Abraham Maslow*. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan Konseling*, Vol. 11 No. 1 Mei 2023. <https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/EDU/article/view/2266/1852>